

b. Uji F (Simultan)

Uji F menentukan variabel independen dipengaruhi variabel dependen secara simultan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria uji adalah sebagai berikut (Sinambela, 2021, hlm. 445)

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali menjelaskan, koefisien determinasi ialah cara ukur kapasitas untuk menunjukkan variasi variabel independen. Dimana jika nilai R^2 kecil artinya variabel independen memiliki keterbatasan yang signifikan dalam menunjukkan variasi variabel dependen, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel independen memiliki informasi guna memprediksi variasi variabel dependen. (Kamilah & Wahyuati, 2017, hlm. 7)

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Tempat Penelitian

a. Profil UIN Antasari Banjarmasin

UIN Antasari Banjarmasin, yang terletak di Jl. A.Yani Km. 4,5 RW.5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, ialah tempat penelitian ini dilakukan. UIN Antasari Banjarmasin, sebelumnya dikenal dengan IAIN Antasari yang berdiri sejak tanggal 20 November 1964, kemudian berganti statusnya pada tahun 2017.

IAIN Antasari Banjarmasin telah dipimpin oleh delapan rektor semenjak tahun 1964. K.H. Zafri Zamzam ialah rektor pertama. Selama masa kepemimpinannya, 4 fakultas didirikan: Fakultas Syariah di Banjarmasin dan Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Kemudian, cabang Tarbiyah Martapura, Rantau, Kandangan didirikan, dan Fakultas Dakwah di Banjarmasin baru dibangun pada tahun 1970. Sehingga, selama kepemimpinan Zafri Zamzam, IAIN Antasari memiliki 9 fakultas.

Di masa pimpinan H. Mastur Jahri, MA., rektor kedua, Fakultas Tarbiyah secara keseluruhan akan digabungkan menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin pada tahun 1973. Selanjutnya pada tahun 1978,

beliau juga menggabungkan Fakultas Syariah Kandungan dan Fakultas Ushuluddin Amuntai ke Banjarmasin. Dengan demikian, IAIN Antasari ada 4 fakultas: Fakultas Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin.

Pada tahun 1999, Rektor ke 5, Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc., mendirikan Pascasarjana serta membentuk tim guna membuat proposal pendirian. Proposal ini kemudian dikemukakan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Sehingga, Pascasarjana dibuka pada 2 Oktober 2000.

Keputusan Presiden No. 36 Tahun 2017 Tentang UIN Antasari Banjarmasin, pada 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin berganti nama jadi UIN Antasari Banjarmasin, rektor pertama Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Akhirnya membuat UIN Antasari Banjarmasin jadi 5 Fakultas yakni Tarbiyah dan Keguruan, Syariah, Ushuluddin dan Humaniora, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Ekonomi dan Bisnis Islam juga Pascasarjana.

b. Visi dan Misi

a) **Visi Universitas**, Unggul dan Berakhlak.

b) **Misi Universitas :**

- 1) Mengadakan pendidikan yang unggul, berwawasan global, kebangsaan, kearifan lokal, dan terintegrasi.

- 2) Melakukan pengembangan penelitian berbagai bidang ilmu yang sesuai dengan keperluan masyarakat dan melestarikan lingkungan.
- 3) Menciptakan pengabdian yang sesuai keperluan masyarakat.
- 4) Meningkatkan rasa percaya dan persatuan yang memberi keuntungan berbagai lembaga nasional maupun internasional.
- 5) Menciptakan pengelolaan berlandaskan pada manajemen kontemporer untuk memenuhi kebutuhan Sivitas Akademika dan pihak yang berkepentingan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan alumni yang unggul dan profesional pada bidangnya, berakhlak mulia serta berdaya saing internasional.
- 2) Menciptakan penelitian yang mengintegrasikan berbagai ilmu yang berguna bagi masyarakat.
- 3) Berpartisipasi aktif saat proses pembentukan masyarakat yang makmur, mandiri, dan produktif.
- 4) Menciptakan kinerja intuisi yang efektif dan efisien guna memastikan tercapainya tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 5) Memberikan akses ke perguruan tinggi yang berkualitas kepada semua orang.

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	46	46 %
Perempuan	54	54 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas, jenis kelamin laki-laki berjumlah 46 dan perempuan berjumlah 54. Sehingga disimpulkan responden perempuan lebih mendominasi dengan persentase 54 % ketimbang responden laki-laki yang hanya 46 %.

b. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
< 20 Tahun	12	12 %
20 – 25 Tahun	88	88 %
> 25 Tahun	0	0 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas, bahwa responden dengan umur kisaran kurang dari 20 tahun berjumlah 12 responden, umur kisaran 20 – 25 tahun berjumlah 88 responden, dan umur lebih dari 25 tahun tidak ada. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa responden umur 20 – 25 tahun lebih mendominasi yaitu berjumlah 88 responden (88 %).

c. Berdasarkan Uang Saku Responden Perbulan

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Uang Saku

Uang Saku	Jumlah	Persentase %
< Rp. 500.000	26	26 %
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	44	44 %
Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	20	20 %
> Rp. 2.000.000	10	10 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil data penelitian, 2023

Pada tabel diatas, jumlah uang saku perbulan yang berkisar < Rp. 500.000 berjumlah 26 responden, yang berkisar antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 berjumlah 44 responden, yang berkisar antara Rp. Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 20 responden, dan yang berkisar > Rp. 2.000.000 berjumlah 10 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uang saku bulanan mahasiswa yang berkisar antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 lebih mendominasi yaitu 44 responden (44 %).

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Guna mengetahui validnya kuesioner dalam mengungkapkan data dari variabel yang diukur dengan membandingkan r hitung juga r tabel. Nilai r tabel dapat dilihat dari df (*degree of freedom*) yakni $n-2$ dengan nilai signifikansi α sebesar 5 %.

Diketahui nilai $\alpha = 0,05$, $n = 100$, r tabel = 0,195

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Harga (X1)	X1.1	0.911	0,195	Valid
	X1.2	0.873	0,195	Valid
Promosi (X2)	X2.1	0.866	0,195	Valid
	X2.2	0.870	0,195	Valid
Label Halal (X3)	X3.1	0.911	0,195	Valid
	X3.2	0.848	0,195	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y.1	0.724	0,195	Valid
	Y.2	0.789	0,195	Valid
	Y.3	0.786	0,195	Valid

Sumber : Data diolah Penulis, 2023

Hasilnya, diketahui nilai r hitung setiap item $> r$ tabel, sehingga variabel X1, X2, X3 dan Y keseluruhannya valid.

2. Uji Reliabilitas

Data reliabel bila jawaban dari setiap pernyataan konsisten atau tidak berubah. Variabel akan reliabel saat nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Harga (X1)	0.739	0,60	Reliabel
Promosi (X2)	0.674	0,60	Reliabel
Label Halal (X3)	0.699	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0.637	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Pada penyajian tabel diatas, dilihat nilai *Cronbach Alpha* variabel X1, X2, X3, dan Y $> 0,60$. Kesimpulannya data reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Guna mengetahui kenormalan data, dengan asumsi data harus berdistribusi normal. Pengujian memakai metode *One Sample*

Kolmogorov Smirnov. Bila nilai signifikan $> 0,05$ data berdistribusi normal. Hasilnya dibawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68588878
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.055
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 22 for Windows

Hasil pengujian diatas menjelaskan nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* bagian Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,200. Sehingga memiliki nilai sig. $0,200 > 0,05$. Secara keseluruhan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Guna mengetahui penyimpangan asumsi klasik yang berhubungan antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini dipakai metode VIF (*Value Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*.

Kriteria Uji Multikolinieritas :

a) Nilai VIF

Apabila nilai VIF < 10 , data tidak multikolinieritas, dan sebaliknya saat nilai VIF > 10 , terjadi multikolinieritas.

b) Nilai Tolerance

Kalau nilai tolerance $> 0,1$, data tidak multikolinieritas sebaliknya kalau nilai tolerance $< 0,1$ ada multikolinieritas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.380	1.559		2.168	.033		
HARGA	-.052	.174	-.024	-.298	.766	.875	1.143
PROMOSI	.350	.154	.193	2.273	.025	.765	1.308
LABEL HALAL	.701	.093	.597	7.495	.000	.866	1.155

Sumber: Data hasil SPSS, 2023

Hasilnya, menunjukkan nilai VIF variabel harga 1,143, promosi 1,308, dan label halal 1,155. Keseluruhan nilai VIF < 10 . Nilai *tolerance* pada variabel harga 0,875, promosi 0,765, label halal

0,866. Keseluruhan nilai *tolerance* > 0,1. Jadi kesimpulannya tidak multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menguji adanya ketidaksamaan variasi antara satu pengamatan dengan pengamatan lain, memakai metode Glejser. Dimana nilai signifikansinya > 0,05 tidak heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardize		Standardized	t	Sig.
	d Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.755	.867		.870	.386
X1	.069	.097	.072	.714	.477
X2	.172	.086	.216	2.014	.047
X3	-.203	.052	-.394	-3.905	.000

Sumber: Data hasil SPSS, 2023

Dari tabel, menunjukkan nilai signifikan pada variabel X1 0,477, X2 0,047, dan X3 0,000. Keseluruhan variabel terdapat satu variabel yang nilai signifikan < 0,05, yakni variabel X3 sehingga terjadi gejala heteroskedastisitas.

Untuk mengatasi gejala heteroskedastisitas, alternatif yang bisa dilakukan dengan metode WLS (*Weighted Least Square*) atau regresi linier dengan pembobot. Dimana pembobot tersebut berasal dari salah satu variabel independen. Adapun hasil uji WLS yakni:

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan WLS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.009	.018		-.502	.617
TRANSFORM_X 1	.144	.076	.469	1.901	.060
TRANSFORM_X 2	.110	.092	.292	1.186	.238
TRANSFORM_X 3	-2.193E-5	.000	-.010	-.100	.921

Sumber: Data hasil SPSS, 2023

Hasilnya, menunjukkan nilai sig. variabel X1 0,060, X2 0,238, X3 0,921. Berdasarkan asumsi sebelumnya saat nilai signifikan $> 0,05$ sehingga tidak heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda dipakai guna mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresinya yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Harga

X_2 = Promosi

X_3 = Label Halal

e = Standar Error

Tabel 4.10 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.380	1.559		2.168	.033
X1	-.052	.174	-.024	-.298	.766
X2	.350	.154	.193	2.273	.025
X3	.701	.093	.597	7.495	.000

Sumber: Data hasil SPSS, 2023

Persamaan regresi didapat yakni:

$$Y = 3,380 - 0,052 X_1 + 0,350 X_2 + 0,701 X_3 + e$$

Hasil persamaan diatas dinyatakan :

- 1) Nilai konstanta 3,380 berarti kalau variabel X_1 , X_2 , dan X_3 nilainya tetap (konstan), sehingga nilai variabel Y yaitu 3,380.
- 2) Koefisien regresi X_1 yaitu $- 0,052$, kalau variabel X_1 ada peningkatan sebanyak 1 % , nilai variabel Y akan menurun 0,052, jika variabel lainnya tetap.
- 3) Koefisien regresi X_2 yaitu 0,350, berarti jika ada peningkatan X_2 sebanyak 1 % , maka variabel Y meningkat 0,350 jika variabel lainnya tetap.
- 4) Koefisien regresi X_3 yaitu 0,701, berarti jika ada peningkatan X_3 sebanyak 1 % , maka variabel Y meningkat 0,701 jika variabel lainnya konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Guna mengetahui secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, yang diketahui $T_{tabel} = 1,664$.

Kriteria pengujian yakni:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.380	1.559		2.168	.033
X1	-.052	.174	-.024	-.298	.766
X2	.350	.154	.193	2.273	.025
X3	.701	.093	.597	7.495	.000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t hitung dan nilai signifikan pada variabel independen secara parsial:

- 1) Nilai X1 harga diperoleh t hitung -0,298 dan nilai sig. 0,766. Sehingga nilai t hitung $< t$ tabel yakni $-0,298 < 1,664$ dan nilai sig. $> 0,05$ yakni $0,766 > 0,05$, disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti variabel X1 harga tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Nilai X2 promosi didapat t hitung 2,273 dan nilai sig. 0,025. Sehingga nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,273 > 1,664$ dan nilai sig.

$< 0,05$ yaitu $0,025 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya variabel X2 mempengaruhi variabel Y.

3) Nilai X3 label halal didapat t hitung 7,495 dan nilai sig. 0,000.

Sehingga nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $7,495 > 1,664$ dan nilai sig.

$< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima. Berarti variabel X3 mempengaruhi variabel Y.

b. Uji F (Simultan)

Uji F menjelaskan secara bersama-sama apakah variabel independen harga, promosi, dan label halal berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan pembelian tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.12 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	251.660	3	83.887	28.620	.000 ^b
Residual	281.380	96	2.931		
Total	533.040	99			

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai F hitung dan nilai sig. variabel X dan Y berpengaruh secara simultan. Nilai F hitung 28,620 dan nilai sig. 0,000. Jika diketahui F tabel (df = 96) diperoleh nilai 2,70. Sehingga diketahui nilai F hitung $28,620 > F$ tabel 2,70 dan nilai sig. $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$, simpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel X1 harga, X2 promosi, dan X3 label halal secara simultan mempengaruhi variabel Y keputusan pembelian.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 melihat sampai mana model menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai $R^2 = 1$ berarti tidak terbatas antara variabel X dan Y. Namun kalau nilai $R^2 = 0$ berarti terbatas antara variabel X dan Y.

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.456	1.712

Tabel diatas memperlihatkan nilai Adjusted R Square 0,456. Sehingga pengaruh variabel X dan Y totalnya 45,6 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

6. Pembahasan

a. Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian

Menurut Sudaryono (2016), Harga sebagai nilai tukar dengan uang maupun barang lain sehingga memperoleh manfaat barang ke individu maupun kelompok dalam jangka waktu maupun tempat tertentu. Menetapkan harga umumnya dihitung biaya yang langsung ada kaitannya dengan barang/jasa. (hlm. 216)

Menurut Effendi, Harga ialah sesuatu yang sangat penting, yang berarti bahwa jika harga sebuah barang terlalu mahal berdampak pada barang akan kurang laku, jika menjual sebuah barang terlalu murah keuntungan yang diperoleh juga berkurang, karena harga berpengaruh terhadap pendapatan dan penjualan.

Dari hasil uji diatas, dilihat dari nilai t hitung variabel harga $-0,298 < t$ tabel yaitu 1,664 dan nilai sig. $0,766 > 0,05$. Demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel harga secara parsial tidak memengaruhi keputusan pembelian. Sedangkan dilihat dari nilai F hitung $28,620 > F$ tabel 2,70 dan nilai sig. $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ maka secara simultan harga memengaruhi keputusan pembelian produk makanan instan di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

b. Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian

Menurut Prabowo & Farida (2014) promosi ialah bentuk pemberian informasi antara penjual dengan konsumen guna memberi pengaruh terhadap sikap dan perilaku. Tjiptono (2008) berpendapat, promosi merupakan kegiatan pemasaran dengan usaha memberi informasi, mempengaruhi pasar agar perusahaan dan produk target dapat diterima, dibeli produk yang ditawarkan oleh produsen yang berkaitan. Sedangkan Santoso & Mashyuni (2021) berpendapat, promosi ialah seluruh aktivitas perusahaan guna meningkatkan mutu produk serta membujuk pelanggan supaya membeli produk tersebut. (Shalihah dkk., 2022, hlm. 88)

Promosi pada dasarnya ialah bentuk komunikasi pasar untuk meningkatkan permintaan, dimana kegiatan yang dilakukan dengan menyebarkan suatu informasi kepada konsumen, mempengaruhi

mereka sehingga perusahaan memperoleh peningkatan penjualan atas produknya. (Umah & Herianingrum, 2018).

Dapat dilihat nilai t hitung $2,273 > t$ tabel yaitu $1,664$ dan nilai sig. $0,025 < 0,05$. Kemudian nilai F hitung $28,620 > F$ tabel $2,70$ dan nilai sig. $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel promosi secara parsial dan simultan memengaruhi keputusan pembelian produk makanan instan di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Hal ini dikarenakan promosi dari perusahaan akan menarik konsumen untuk membeli. Adapun dalam mempertahankan atau menambah strategi promosi, kemungkinan keputusan pembelian semakin meningkat.

c. Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Pembelian

Menurut Wahyurini & Trianasari (2020) Label halal merupakan peletakan tanda halal dikemasan guna memberitahukan bahwa status produk tersebut halal. Dalam upaya untuk mendapatkan label halal tersebut, biasanya sebuah perusahaan harus mendaftarkan produknya ke MUI guna mendapat Sertifikat Halal dari MUI, yang berupa fatwa tertulis MUI sebagai pernyataan halalnya sebuah produk sesuai syari'at Islam. (hlm. 42) Kemudian Alfian & Marpaung (2017), menjelaskan label halal ialah bukti yang ditulis sebagai bentuk jaminan produk yang halal.

Diketahui nilai t hitung $7.495 > t$ tabel $1,664$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Kemudian nilai F hitung $28,620 > F$ tabel $2,70$ dan nilai sig. $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel label halal secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk makanan instan di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.